

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Nazir (1988: 30), jenis penelitian secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (*applied research*) yaitu penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Penelitian mengenai penilaian saham perusahaan akuisisi yang membagikan dividen pada tahun 2013 dengan analisis fundamental.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dapat berupa catatan, laporan keuangan, dan internet. Sumber data diperoleh dari Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan internet.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan akuisisi yang membagikan dividen pada periode 2013.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* artinya bahwa sampel yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (Indriantoro, et al, 1999).

Kriteria yang digunakan untuk memenuhi sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pasca akuisisi tahun 2013 yang membagikan dividen.
2. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan pada tahun 2013.
3. Perusahaan pasca akuisisi yang melakukan pembagian dividen dari Tahun 2010-2013 , data tersebut dibutuhkan untuk menghitung pertumbuhan rata-rata dividen perusahaan.
4. Data Indeks Saham, harga saham dan laporan keuangannya dapat diketahui.

Indikator aktif dalam penelitian ini adalah memiliki harga saham, nilai buku dan laporan keuangan yang lengkap. Berdasarkan kriteria yang telah dikehendaki peneliti, maka didapat empat perusahaan pasca akuisisi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel, yaitu:

Tabel 3.3.2
Sampel Perusahaan Pasca Akuisisi

No	Tanggal	Nama Perusahaan
1	4 januari 2013	PT Anugrah Karya Raya
2	11 januari 2013	PT Medco Power Indonesia
3	3 april 2013	PT MNC Energi
4	10 april 2013	PT Sungai Menang

Sumber: KPPU

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi tentang nilai perusahaan akuisisi yang membagikan dividen pada tahun 2013.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	<i>Price earning ratio</i>	Rasio harga saham terhadap laba perlembar saham	Rasio
2	<i>Price to book value</i>	Rasio harga saham terhadap nilai buku	Rasio
3	<i>Divident Discount Model</i>	Rasio harga saham terhadap pembagian dividen	Rasio

3.6 Alat Analisis

3.6.1 Menghitung Nilai Intrinsik Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio*

(PER)

Menurut Tandelilin (2010), untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung pertumbuhan deviden di tahun 2013 dengan rumus :

$$gt = \frac{\text{Divident} - \text{Divident} - 1}{\text{Divident} - 1}$$

Setelah mendapatkan pertumbuhan dividen di tahun 2013, dividen tersebut dirata-ratakan.

- b. Menghitung estimasi EPS

$$E_1 = E_0 (1 + g)$$

- c. Menghitung estimasi DPS

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

- d. Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

- e. Menghitung PER

$$\text{PER} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

- f. Menghitung nilai intrinsik saham

Nilai intrinsik = Estimasi EPS x Estimasi PER

3.6.2 Menghitung nilai intrinsik dengan pendekatan *Price to book value*

(PBV)

Menghitung nilai *price book value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku ekuitas per lembar saham}}$$

3.6.3 Menghitung Nilai Intrinsik dengan pendekatan *Dividend Discount*

Model (DDM)

Menurut Myron Godon (1956), menghitung nilai intrinsik dengan pendekatan *Dividend Discount Model* dengan tingkat pertumbuhan tetap adalah :

$$P_0 = \frac{D_1}{K_S - g}$$

Untuk melakukan penilaian saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

PER : Nilai saham > harga saham, maka saham dalam posisi *undervalued*

Nilai saham = harga saham, maka saham dalam posisi *fairvalued*

Nilai saham < harga saham, maka saham dalam posisi *overvalued*

PBV : PBV > 1, maka saham dalam posisi *overvalued*

PBV = 1, maka saham dalam posisi *fairvalued*

PBV < 1 , maka saham dalam posisi *undervalued*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata yaitu dengan uji *independent sample t-test*. yang membandingkan antara harga saham dengan nilai intrinsik.

Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) dengan ketentuan :

- H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasar probabilitas:

- H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$
- H_a ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Membandingkan t hitung dengan t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

3.6.5 Evaluasi perbandingan nilai PBV perusahaan dengan PBV rata-rata perusahaan pasca akuisisi tahun 2013.

- jika PBV perusahaan $>$ PBV rata-rata : Perusahaan baik
- Jika PBV perusahaan $<$ PBV rata-rata : Perusahaan kurang baik